

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan metodenya kuantitatif. Metode kuantitatif ini dijalankan dalam pengumpulan datanya berupa angka. Angka ini kemudian dianalisis dan diolah guna memperoleh informasi secara ilmiah melalui angka yang sudah dikumpulkan.¹

Tujuan penelitian kuantitatif yaitu menggunakan dan mengembangkan model matematis, hipotesis dan teori yang berkenaan dengan realitas yang dianalisis oleh peneliti.² Penelitian ini ialah penelitian yang memberikan penekanan pada data angka dimana pengolahan datanya memanfaatkan statistik. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dijalankan pada penelitian inferensial atau digunakan untuk menguji suatu hipotesis, dan kesimpulannya didasarkan pada probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Melalui metode kuantitatif akan didapatkan signifikansi hubungan variabel yang menjadi objek penelitian. Biasanya yang akan dijadikan sampel pada penelitian kuantitatif lingkungannya besar.³

B. Setting Penelitian

Penelitian berlokasi di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Kantor Cabang Juwana, yang beralamat di Komplek Ruko Pasar Porda No.10 Juwana. Dan waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2022 sampai dengan selesai.

¹ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 7.

² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 109-110.

³ Mohammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Mohammad Nor Ichwan (Semarang: Walisongo Press, 2009), 18.

C. Sumber dan Jenis Data

Data yang menjadi sumber analisis dalam penelitian ini didapatkan dari dua sumber utama yaitu sumber data primer dan sekunder dimana:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikodifikasikan pertama kali oleh periset.⁴ Data primer diperoleh dari jawaban responden secara langsung mengenai kuesioner atau angket yang diberikan oleh peneliti. Responden pada penelitian ini yaitu nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Kantor Cabang Juwana.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data utama yang sudah mengalami pengolahan oleh pihak lainnya, dimana bentuknya bisa berupa tabel, grafik, diagram, gambar dan bentuk lain agar lebih informatif.⁵ Data sekunder diperoleh dari literatur lain yang mendukung, studi pustaka yang dijalankan dengan menganalisis teori yang relevan dengan variabel penelitian bisa didapatkan melalui internet, buku, jurnal dan dokumen lainnya yang mengandung data yang relevan dengan topic penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diambil dari *population* yang merupakan kata bahasa Inggris dengan artian jumlah penduduk. Populasi digunakan untuk menjelaskan mengenai sekelompok atau serumpun objek yang diposisikan sebagai sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ialah seluruh objek penelitian berupa sikap hidup, perwatakan, nilai, gejala, udara, tumbuhan, hewan,

⁴ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

⁵ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 104.

manusia dan lain sebagainya dimana objek ini bisa digunakan menjadi sumber data dalam penelitian.⁶

Populasi juga dimaknai dengan lokasi generalisasi yang tas obyek dan subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan disimpulkan.⁷ Populasi ialah semua individu atau unit-unit yang menjadi target penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh nasabah atau anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Kantor Cabang Juwana yang berjumlah 6.580.⁸

2. Sampel

Sampel juga dijelaskan dengan bagian dari populasi yang menjadi subyek penelitian yang mewakili populasi. Misalnya dalam melakukan penelitian terhadap para konsumen atau pelanggan, yaitu tidak semua konsumen atau pelanggan menjadi responden atau sumber data penelitian, akan tetapi hanya sebagian konsumen/pelanggan yang diambil untuk dapat mewakilinya.⁹

Sampel ialah agian dari karakteristik dan jumlah yang terdapat dalam populasi tersebut. Ketika populasi jumlahnya besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk memahami seluruh populasi yang ada karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti bisa memanfaatkan sampel yang merepresentasikan populasi. Oleh karena itu, sampel yang menggambarkan populasi harus bersifat mewakili atau *representatif*. Sampel didapatkan dengan menggunakan teknik pengamblan sampel dengan memberikan peluang yang serupa setiap anggota populasi (*probability sampling*).

⁶ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 144-145.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 115.

⁸ Yogo Nur Setiyo, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022.

⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 103.

Besarnya populasi yang menjadi wilayah penelitian menjadikan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* untuk mendapatkan sampel penelitian. Kesederhanaan dalam teknik pengambilan sampel ini disebabkan karena sampel diambil secara acak tanpa melihat strata yang terdapat dalam populasi.¹⁰

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada rumus Slovin adalah sebagai berikut:¹¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Error sampel (persentase kesalahan yang diinginkan) yaitu 0,1 (10%)

Populasi sebagai tempat pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Kantor Cabang Juwana yang berjumlah 6.580, sampel dihitung dengan eror sebesar 10%, maka sampel ditentukan sebesar:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{6.580}{1 + 6.580 (0,1)^2} \\ n &= \frac{6.580}{1 + 6.580 (0,01)} \\ n &= \frac{6.580}{1 + 65,8} \\ n &= \frac{6.580}{66,8} \\ n &= 98,5 \end{aligned}$$

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81-82.

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 156.

Melalui penghitungan yang sudah dilakukan, maka didapatkan sampel sebesar 100 responden (pembulatan dari 98,5).

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah pemidahan dari definisi konseptual suatu konstruk pada kepada pengukuran atau aktivitas tertentu yang memungkinkan peneliti melakukan pengamatan terhadapnya secara langsung. Atau bisa juga diartikan dengan upaya mengoperasionalkan atau memberi definisi operasional pada suatu konsep agar bisa dilakukan pengukuran, dijalankan dengan memperhatikan dimensi sifat, aspek, perilaku yang diperlihatkan oleh konsep.¹²

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i> (X1)	Ialah sistem pengolahan perusahaan yang ditujukan guna memberikan peningkatan pada kinerja perusahaan, memberikan perlindungan pada kepentingan <i>stakeholders</i> dan meningkatkan kepatuhan kepada undang-undang	1. <i>Transparancy</i> (keterbukaan)	<i>Likert</i>
		2. <i>Accountability</i> (akuntabilitas)	
		3. <i>Responsibility</i> (pertanggungjawaban)	
		4. <i>Independency</i> (kemandirian)	

¹² Suryani, *Metode Riset Kuantitatif*, 125.

	dan nilai etika yang berlaku ¹³	5. <i>Fairness</i> (kesetaraan dan kewajaran)	
<i>Sharia Compliance</i> (X2)	Implementasi prinsip Islam, tradisi dan syariah dalam transaksi keuangan, bisnis dan perbankan yang terkait. ¹⁴	1. Tidak ada riba dalam transaksi bank	<i>Likert</i>
		2. Tidak ada gharar dalam transaksi bank	
		3. Tidak ada maisir dalam transaksi bank	
		4. Bank menjalankan bisnis berbasis pada keuntungan yang halal	
		5. Bank menjalankan amanah yang dipercayakan kepada nasabah	

¹³ Dedi kusmayadi, Dedi Rudiana dan Jajang Badruzaman, "Good Corporate Governance", (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), 11.

¹⁴ Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Aztera Publisher, 2009), 2.

Kualitas Pelayanan (X3)	Proses keterkaitan dan pembentukan dalam mengelola pelanggan, membangun mata rantai untuk meningkatkan loyalitas dan nilai pelanggan yang nantinya diharapkan mendapatkan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan dimana pelanggan yang memiliki loyalitas merupakan asset perusahaan yang harus dipertahankan. ¹⁵	1. <i>Tangible</i> (bukti fisik/berwujud)	<i>Likert</i>
		2. <i>Reliability</i> (kehandalan)	
		3. <i>Responsiveness</i> (ketanggapan/daya tanggap)	
		4. <i>Empathy</i> (empati)	
		5. <i>Assurance</i> (jaminan)	
Kepuasan Nasabah (Y)	Perasaan puas dan senang dari nasabah dengan pelayanan, kualitas produk, dan beragam fasilitas yang	1. Kesesuaian harapan dengan kenyataan yang diterima anggota	<i>Likert</i>

¹⁵ Tjiptono Fandy, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 172.

	diperoleh. ¹⁶	2. Loyalitas anggota terhadap pelayanan dan produk	
		3. Rekomendasi positif anggota kepada pihak lain.	

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner ialah teknik yang digunakan untuk mengkodifikasikan data yang dijalankan dengan memberikan pernyataan dan pertanyaan secara tertulis kepada responden dan kemudian dijawab. Teknik ini biasanya menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner ialah teknik kodifikasi data yang efisien ketika peneliti memahami apa yang diharapkan dari responden dan hasil variabel yang hendak diukur.¹⁷ Tipe kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup atau jawaban yang terdapat dalam angket sudah tersedia sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah tersedia. Kuesioner ini akan diberikan kepada nasabah/anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Kantor Cabang Juwana.

Pengukuran yang dipakai dalam angket ini ialah skala likert atau skala yang bisa dipergunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, sikap seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena atau gejala sosial. Skala likert yaitu skala psikometrik yang biasa dimanfaatkan didalam suatu penelitian survei dan

¹⁶ Dyah Kusumawati, "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Anggota....", 54.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

bentuk jawaannya yaitu dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.¹⁸ Rindian mengenai jawaban dari skala liekrt yaitu:

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Kode	Pernyataan	Bobot/Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Observasi

Observasi adalah proses kodifikasi informasi yang dijalankan dengan mencatat setiap aktivitas objek dan subyek atau segala hal yang terjadi secara sistematis tanpa adanya komunikasi atau pertanyaan dengan individu yang menjadi objek penelitian.¹⁹ Terdapat cirrikhas dalam observasi dimana obsevasi tidak hanya terbatas pada orang, namun juga pada berbagai objek alam yang lainnya.²⁰ Adanya observasi untuk melengkapi data penelitiand an menguatkan kuesiner. Teknik ini dijalankan dengan mengamati secara langsung dilokasi yaitu di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Kantor Cabang Juwana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah usaha untuk mendapatkan informasi dan data berbentuk gambar, catatan yang tersimpan dan berkenaan dengan permasalahan penelitian. Sutdi dokumentasi sangatlah penting karena memberikan bantuan dalam memahami

¹⁸ Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika: Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 18-19.

¹⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 111.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

validitas data, menyusun teori, interpretasi dan fenomena yang ada.²¹ Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan deskripsi mengenai profil KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Kantor Cabang Juwana dan berbagai literatur yang berkenaan dengan judul penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas memiliki akar kata *validity* artinya tingkat kecermatan dan ketepatan instrumen yang dipakai dalam melakukan pengukuran dan menjalankan fungsi pengukurannya. Pvaliditas diartikan dengan kecermatan suatu pengukuran. Validnya suatu alat ukur tidak hanya menjelaskan mengenai ketepatan informasi, namun juga menggambarkan data secara cermat.²²

Uji validitas sering dipakai guna melihat ketepatan item dalam skala atau kuesioner. Validitas item diperlihatkan dengan melihat dukungan atau korelasi mengenai skor total, perhitungan ini dijalankan dengan cara menghubungkan antara skor total dengan skor item.²³ Pengujian ini memanfaatkan dua sisi dengan tarafsignifikansinya adalah 0,05, dimana kriteria pengujiannya yaitu:

- a. “Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrument atau item-item

²¹ Rully Indrawan, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139.

²² Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 6.

²³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 90.

pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).”²⁴

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dijalankan pada item pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid, reliabilitas juga dimaknai dengan konsistensi alat ukur yang diketahui dengan nilai yang muncul ketika mengukur suatu kejadian yang sama.²⁵ Uji yang dipakai demi mengetahui reliabilitas ialah *Cronbach Alpha* yaitu ukuran konsistensi internal mengenai bagaimana keeratan hubungan seluruh item yang menjadi satu kesatuan konsep. Item dapat dinyatakan reliabel ketika menunjukkan angka 0,70 atau, diatas 0,80 baik.²⁶

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan guna mengetahui nilai residual yang didapatkan dari regresi berdistribusi normal ataupun tidak. Untuk mengetahui normalitas data akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov.²⁷

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. “Apabila nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
- b. Apabila nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.”²⁸

Terdapat cara lain untuk mengetahui normalitas suatu data yaitu dengan memperhatikan grafik normal plot. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

²⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 95.

²⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 113.

²⁶ Suryani, *Metode Riset Kuantitatif*, 141.

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 52.

²⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, 55.

- a. Ketika data mengikuti arah garis diagonal dan menyebar disekitar garisnya maka model regresi berdistribusi normal.
 - b. Ketika data menjauhi arah garis diagonal dan menyebar menjauhi garisnya maka model regresi tidak berdistribusi normal.²⁹
2. Uji Multikolinearitas
- Multikolinearitas ialah keadaan yang mana suatu model regresi terdapat korelasi dalam model regresi didapatkan adanya korelasi yang mendekati sempurna atau sempurna antara variabel bebas. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi multikolinieritas dan dipahami dengan melihat “*tolerance*” dan “*Variance Inflation Factor*” (VIF) pada model regresi dimana ketika $VIF < 10$ dan memiliki angka *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas.³⁰
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan guna memahami perbedaan varian residual periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dengan memperhatikan pola gambar *scatterplot*, dimana heteroskedastisitas tidak terjadi ketika:

- a. Pesebaran titik berada dibawah dan atas angka 0.
- b. Pesebaran titik data hanya berada dibawah dan atas saja.
- c. Titik data menyebar dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit.
- d. Titik data tidak menyebar dan tidak berpola.³¹

Uji heteroskedastisitas juga bisa dijalankan dengan menggunakan uji *glejser*, yaitu dengan melihat nilai tingkat signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual, jika diatas 5% (0,05) kesimpulannya tidak ada heteroskedastisitas, namun

²⁹ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 112.

³⁰ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 151-152.

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, 186-187.

ketika signifikansinya $< 5\%$ terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini dimanfaatkan untuk memahami korelasi anggota penelitian yang diurutkan berdasarkan pada ruang dan waktu. Dimana model regresi yang baik itu tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahui autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson dimana ketentuannya yaitu:

- Ketika $d < dL$ atau $> (4-dL)$, terdapat autokorelasi.
- Ketika d diantara dU dan $(4-dU)$, tidak ada autokorelasi.
- Ketika d diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, kesimpulan yang pasti.

Untuk mendapatkan nilai dL dan du bisa diketahui dengan memperhatikan “tabel statistic Durbin Watson” dan tergantung pada jumlah observasi dan variabel yang menjelaskannya.³²

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan analisis yang digunakan untuk melihat ukuran pengaruh antara dua variabel atau lebih independen terhadap variabel dependen dan melakukan prediksi variabel terikat dengan memanfaatkan variabel bebas.³³ Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kepuasan nasabah

a = Nilai konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Variabel *good corporate governance*

³² Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2015), 106.

³³ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, 127.

- X_2 = Variabel *sharia compliance*
 X_3 = Variabel kualitas pelayanan
 e = Error³⁴

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini juga dinamakan dengan uji R yang dipakai untuk mengetahui tingkat kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 – 1. Meningkatnya nilai R^2 menjelaskan bahwasannya model yang dipakai untuk mendeskripsikan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, ketika R^2 kecil menandakan bahwasannya lemahnya model tersebut untuk mendeskripsikan dari variabel terikatnya.³⁵

Mauludi menjelaskan bahwasannya nilai R bisa diinterpretasikan dengan:

- 0 = tidak ada hubungan
- 0,00 – 0,199 = sangat lemah
- 0,20 – 0,399 = lemah
- 0,40 – 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = kuat
- 0,80 – 1,000 = sangat kuat
- 1 = hubungan sempurna positif.³⁶

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji yang dijalankan guna melihat pengaruh simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dipakai dalam penelitian yang mempunyai dua variabel independen atau lebih. Uji F dijalankan dengan memberikan perbandingan diantara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

³⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 140-141.

³⁵ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 87.

³⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), 47.

- a. “Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji tersebut tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.”³⁷
4. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang dijalankan guna melihat pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan pada penelitian yang memiliki satu atau lebih variabel independen. Uji t dilakukan dengan melakukan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.³⁸

³⁷ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Guepedia), 48.

³⁸ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, 41.